

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, IRR, PDN, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, IRR, PDN, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 21,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 78,7 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, IRR, PDN, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ditolak.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,84 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,43 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 3,61 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 2,65 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik ditolak.
6. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun

2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 10,36 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik diterima.

7. IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,71 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik ditolak..
8. PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,73 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik ditolak.
9. FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 3,80 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik ditolak.

10. Diantara 8 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ternyata variabel BOPO merupakan variabel yang dominan karena koefisien determinasinya (r^2) paling besar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FACR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik yaitu Bank OCBC NISP.Tbk, Bank BUKOPIN.Tbk, dan Bank MEGA.Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan yang masih belum sempurna. Oleh sebab itu ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Go Publik
 - a. Bank Mega Tbk diharapkan memperbaiki efisiensinya karena rata-rata trend BOPO mengalami peningkatan. Penurunan BOPO dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan operasionalnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah agar lebih variatif. Serta perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Retno Andri Yani. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Solvabilitas, Dan Sensitifitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Go Publik". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Martono. 2007. "Bank dan Lembaga Keuangan Lain". Jakarta: Ekonisia
- Mudrajad Kuncoro. 2010. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Stefanus Juneidy Sene. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia
- _____. 2005. Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia
- _____. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia
- Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Totok Budisantoso, Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Taswan. 2006. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: unit penerbit dan percetakan STIM YKPN

_____, 2010. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: unit penerbit dan percetakan STIM YKPN

Veithzal Rivai. 2012. Bank-Bank and Financial Institution Mangement Conventional dan Syar'i System. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Website Bank Indonesia: www.bi.go.id" Laporan Keuangan Publikasi Bank".